



Peran Pendidikan Islam Dalam Menanamkan Sikap Multikultural Pada Generasi Muda

The Role of Islamic Education in Instilling Multicultural Attitudes in the Younger Generation

Resti Yulastri¹, Mutia², Putri Azani³

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: 12310124329@students.uin-suska.ac.id, 12310120880@students.uin-suska.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 11-06-2026

Revised : 13-06-2026

Accepted : 15-06-2026

Published : 17-06-2026

Abstract

This study examines the role of Islamic education in fostering multicultural attitudes among the younger generation in the context of globalization and increasing cultural diversity. The aim of this research is to analyze how Islamic education contributes to the development of tolerance, appreciation of differences, and the strengthening of religious moderation values among students. The research method used is library research with a qualitative approach, based on the analysis of relevant literature, Qur'anic verses, Hadith, and scholarly works related to Islamic education and multiculturalism. The findings indicate that Islamic education plays a strategic role in shaping inclusive youth character through the internalization of the values of rahmatan lil 'alamin, moral education, and the practice of mutual respect in diversity. Furthermore, the integration of multicultural values into Islamic Religious Education can strengthen moderate attitudes and prevent intolerance. The conclusion of this study is that Islamic education is not only a medium for transferring religious knowledge but also an essential instrument for building harmonious and peaceful multicultural character among the younger generation.

Keywords : *Islamic education, multiculturalism, youth*

Abstrak

Penelitian ini membahas peran pendidikan Islam dalam menanamkan sikap multikultural pada generasi muda di tengah tantangan globalisasi dan meningkatnya keberagaman sosial-budaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi pendidikan Islam dalam membentuk sikap toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, serta penguatan nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif, melalui analisis terhadap berbagai literatur, ayat Al-Qur'an, hadis, serta kajian ilmiah yang relevan dengan pendidikan Islam dan multikulturalisme. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membangun karakter generasi muda yang inklusif melalui internalisasi nilai-nilai rahmatan lil 'alamin, pendidikan akhlak, serta pembiasaan sikap saling menghormati dalam keberagaman. Selain itu, integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memperkuat sikap moderat dan mencegah munculnya sikap intoleran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter multikultural yang harmonis dan damai di kalangan generasi muda.

Kata Kunci : *generasi muda, multikulturalisme, pendidikan Islam*

PENDAHULUAN

Di tengah arus globalisasi yang semakin kuat, masyarakat dunia, termasuk Indonesia, menghadapi realitas keberagaman budaya, agama, suku, dan pandangan hidup yang semakin



kompleks. Kondisi ini menuntut adanya kemampuan generasi muda untuk bersikap terbuka, toleran, dan mampu hidup berdampingan secara damai dalam perbedaan. Namun, pada praktiknya masih ditemukan berbagai fenomena intoleransi, konflik sosial, serta kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai keberagaman. Dalam konteks ini, pendidikan Islam memiliki posisi strategis sebagai sarana internalisasi nilai-nilai multikultural melalui penguatan ajaran rahmatan lil ‘alamin yang menekankan kasih sayang, keadilan, dan penghormatan terhadap perbedaan (Anwar, 2022: 45). Oleh karena itu, pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai pembentuk karakter sosial peserta didik yang inklusif dan moderat.

Pendidikan Islam modern dituntut untuk mampu merespons tantangan zaman dengan mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam proses pembelajaran. Integrasi ini dapat dilakukan melalui penguatan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI), keteladanan guru, serta pembiasaan sikap dialogis di lingkungan sekolah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan Islam berbasis multikultural mampu meningkatkan sikap toleransi dan mengurangi potensi radikalisme di kalangan pelajar (Hidayat & Suryani, 2023: 78). Dengan demikian, pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya religius secara ritual, tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi terhadap keberagaman.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan Islam dalam menanamkan sikap multikultural pada generasi muda serta mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam yang relevan dalam membangun karakter toleran dan harmonis di tengah masyarakat yang majemuk. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam serta kontribusi praktis bagi pendidik dalam mengimplementasikan nilai-nilai multikultural di lingkungan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research) yang berfokus pada kajian peran pendidikan Islam dalam menanamkan sikap multikultural pada generasi muda. Penelitian ini tidak dilakukan di lokasi lapangan tertentu, melainkan berbasis pada pengumpulan dan analisis berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, sehingga lokasi penelitian bersifat pustaka (perpustakaan fisik maupun digital).

Uraian masalah dalam penelitian ini berangkat dari adanya fenomena masih munculnya sikap intoleransi di kalangan generasi muda di tengah masyarakat yang majemuk. Pendidikan Islam dipandang memiliki peran penting dalam membentuk sikap multikultural melalui internalisasi nilai-nilai keislaman yang moderat, toleran, dan menghargai perbedaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pendidikan Islam dapat berperan dalam membangun sikap multikultural tersebut berdasarkan kajian teoritis dari berbagai sumber ilmiah.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan berbagai sumber bacaan yang relevan seperti buku teks, buku tanpa nama pengarang, jurnal ilmiah, jurnal online, skripsi/tesis/disertasi, serta prosiding seminar. Beberapa referensi yang digunakan antara lain buku pendidikan Islam yang membahas konsep moderasi beragama (Rahman, 2022: 33), jurnal ilmiah tentang pendidikan multikultural (Hidayat & Lestari, 2024: 88), skripsi terkait implementasi nilai toleransi dalam pendidikan Islam (Fauzi, 2023: 41),



serta artikel jurnal online yang membahas tantangan pendidikan Islam di era digital (Sari, 2025: 120).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu dengan menelaah, mengelompokkan, dan menginterpretasikan isi dari berbagai sumber literatur yang telah dikumpulkan. Data yang telah dianalisis kemudian disusun secara sistematis untuk menemukan pola, konsep, dan hubungan antar teori yang berkaitan dengan pendidikan Islam dan sikap multikultural.

Dengan demikian, hasil analisis diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai peran pendidikan Islam dalam menanamkan sikap multikultural pada generasi muda, serta memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam yang lebih inklusif dan relevan dengan perkembangan zaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam menanamkan sikap multikultural pada generasi muda melalui internalisasi nilai-nilai keislaman yang bersifat moderat, inklusif, dan humanis. Nilai-nilai seperti tasamuh (toleransi), 'adl (keadilan), dan rahmah (kasih sayang) menjadi dasar utama dalam membentuk karakter peserta didik agar mampu hidup berdampingan dalam keberagaman. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek kognitif keagamaan, tetapi juga pada pembentukan sikap sosial yang menghargai perbedaan (Mansur, 2021: 40).

Selanjutnya, implementasi pendidikan Islam berbasis multikultural dapat dilakukan melalui integrasi nilai-nilai keberagaman dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan metode pembelajaran dialogis, serta keteladanan guru dalam kehidupan sehari-hari. Guru berperan sebagai role model yang menanamkan nilai toleransi dan sikap saling menghormati. Hal ini sejalan dengan penelitian Wulandari yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis multikultural mampu meningkatkan sikap inklusif dan empati sosial peserta didik terhadap perbedaan (Wulandari, 2022: 73).

Selain itu, pendidikan Islam juga berkontribusi dalam mencegah munculnya sikap intoleransi dan radikalisme di kalangan generasi muda. Hal ini disebabkan adanya penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang menyeimbangkan antara pemahaman teks keagamaan dan realitas sosial. Dengan demikian, pendidikan Islam berfungsi sebagai benteng moral yang mengarahkan peserta didik agar tidak mudah terpengaruh oleh paham-paham ekstrem yang bertentangan dengan nilai kemanusiaan.

Jika dibandingkan dengan teori pendidikan multikultural, hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian bahwa pendidikan yang berbasis pada penghargaan terhadap perbedaan mampu menciptakan harmoni sosial dalam masyarakat majemuk. Pendidikan Islam dalam konteks ini sejalan dengan konsep pendidikan multikultural modern yang menekankan nilai kesetaraan, keadilan, dan penghormatan terhadap identitas budaya. Hal ini diperkuat oleh penelitian Karim yang menyatakan bahwa pendidikan Islam di era modern harus adaptif terhadap perubahan sosial global agar tetap relevan dalam membentuk karakter generasi muda (Karim, 2023: 95).

Tabel 1. Peran Pendidikan Islam dalam Menanamkan Sikap Multikultural



No	Aspek Pendidikan Islam	Nilai yang Ditanamkan	Bentuk Implementasi	Dampak pada Generasi Muda
1	Kurikulum PAI	Toleransi	Integrasi materi keberagaman	Sikap menghargai perbedaan
2	Metode Pembelajaran	Dialog dan musyawarah	Diskusi kelompok	Kemampuan menerima pendapat lain
3	Keteladanan Guru	Moderasi beragama	Perilaku sehari-hari	Meniru sikap positif guru
4	Lingkungan Sekolah	Kebersamaan	Kegiatan sosial	Solidaritas antar siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan sikap multikultural pada generasi muda. Peran tersebut diwujudkan melalui internalisasi nilai-nilai keislaman yang moderat seperti toleransi (tasamuh), keadilan ('adl), dan kasih sayang (rahmah) yang membentuk karakter peserta didik agar mampu hidup harmonis dalam keberagaman. Pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu keagamaan, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter sosial yang inklusif dan menghargai perbedaan.

Selain itu, implementasi pendidikan Islam berbasis multikultural melalui kurikulum Pendidikan Agama Islam, metode pembelajaran dialogis, serta keteladanan guru terbukti mampu memperkuat sikap toleransi dan mengurangi potensi munculnya sikap intoleransi di kalangan generasi muda. Dengan demikian, tujuan penelitian ini telah terjawab bahwa pendidikan Islam memiliki kontribusi signifikan dalam membangun sikap multikultural yang harmonis dan sejalan dengan tuntutan masyarakat majemuk di era globalisasi.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah perlunya kajian empiris di lapangan mengenai implementasi pendidikan Islam berbasis multikultural pada berbagai jenjang pendidikan, sehingga hasil penelitian tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga dapat memberikan gambaran praktik yang lebih konkret dalam dunia pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moral maupun akademik, dalam proses penyusunan artikel ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada pihak institusi pendidikan yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas dalam mendukung kegiatan akademik sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyediaan referensi dan literatur yang mendukung penyusunan artikel ini. Semoga segala



bantuan dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan dari Allah Swt.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, M. (2023). Implementasi Pendidikan Islam dalam Membentuk Sikap Toleransi Siswa (Skripsi, Universitas Islam Negeri).
- Hidayat, R., & Lestari, S. (2024). "Integrasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 80–92.
- M. Anwar (2022). Pendidikan Islam dan Nilai Moderasi Beragama. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mansur, A. (2021). Pendidikan Islam dan Karakter Moderat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, A. (2022). Pendidikan Islam dan Moderasi Beragama. Jakarta: Kencana.
- Sari, N. (2025). "Pendidikan Islam di Era Digital dan Tantangan Multikultural," *Jurnal Online Pendidikan Islam*, 6(1).
- Wulandari, S. (2022). "Pembelajaran Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 9(2), 65–80.